



Peran dan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Daya Saing dan Pembangunan Nasional Melalui Pemberdayaan UMKM dan Ekonomi Kreatif

Siti Maspupah¹, Arfiani Yulianti Fiyul²

Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Pascasarjana, Universitas Islam Syekh Yusuf -
Tangerang

*Email 2507030001@students.uni.ac.id, arfiani.yulianti@unis.ac.id

Diterima: 11-07-2026 | Disetujui: 17-07-2026 | Diterbitkan: 19-07-2026

ABSTRACT

Sustainable national development requires quality human resources (HR) as a key factor in increasing national competitiveness. This study aims to analyze the role of HR quality in supporting national development through the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and the development of the creative economy. The study employed a qualitative approach with a library research method, collecting various scientific literature, national journals, books, and official government documents related to HR development, MSMEs, and the creative economy. Data analysis was conducted using qualitative descriptive analysis techniques to identify the relationship between HR quality and increased national competitiveness. The results indicate that HR quality significantly influences increased productivity, innovation, adaptability to digital technology developments, and the successful transformation of MSMEs and the creative economy. Competency development through education, competency-based training, digital literacy, and strengthening the entrepreneurial spirit has proven to be an important strategy in increasing the competitiveness of business actors. This study concludes that investing in HR development is a long-term strategy capable of strengthening national competitiveness, expanding employment opportunities, increasing economic productivity, and supporting the realization of inclusive and sustainable national development.

Keywords: Human Resource Development, National Competitiveness, MSMEs, Creative Economy, Human Capital

ABSTRAK

Pembangunan nasional yang berkelanjutan memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sebagai faktor utama dalam meningkatkan daya saing bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kualitas SDM dalam mendukung pembangunan nasional melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta pengembangan ekonomi kreatif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) melalui pengumpulan berbagai literatur ilmiah, jurnal nasional, buku, serta dokumen resmi pemerintah yang berkaitan dengan pengembangan SDM, UMKM, dan ekonomi kreatif. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi hubungan antara kualitas SDM dengan peningkatan daya saing nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas, inovasi, kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital, serta keberhasilan transformasi UMKM dan ekonomi kreatif. Pengembangan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan berbasis kompetensi, literasi digital, dan penguatan jiwa kewirausahaan terbukti menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing pelaku usaha. Penelitian ini menyimpulkan bahwa investasi pada pengembangan SDM merupakan strategi jangka panjang yang mampu memperkuat daya saing nasional, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan produktivitas ekonomi, serta mendukung terwujudnya pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pengembangan SDM, Daya Saing Nasional, UMKM, Ekonomi Kreatif, *Human Capital*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Maspupah, S. ., & Fiyul, A. Y. . (2026). Peran dan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Daya Saing dan Pembangunan Nasional Melalui Pemberdayaan UMKM dan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(2), 3546-3558. <https://doi.org/10.63822/8az8r368>

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan suatu proses yang dirancang secara berkesinambungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, peningkatan kualitas hidup, serta penguatan daya saing bangsa. Dalam era globalisasi dan transformasi digital, keberhasilan pembangunan tidak lagi hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya alam, tetapi semakin bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki suatu negara. SDM yang berkualitas menjadi modal utama dalam menciptakan inovasi, meningkatkan produktivitas, mempercepat adopsi teknologi, serta menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Indonesia saat ini berada pada fase bonus demografi, yaitu kondisi ketika jumlah penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan usia nonproduktif. Kondisi tersebut merupakan peluang strategis yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi apabila diimbangi dengan peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan, pelatihan, sertifikasi kompetensi, dan pengembangan keterampilan sesuai kebutuhan dunia kerja. Sebaliknya, apabila kualitas SDM tidak mampu mengikuti perubahan lingkungan bisnis dan perkembangan teknologi, bonus demografi justru berpotensi menjadi beban pembangunan nasional.

Dalam konteks pembangunan ekonomi Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian nasional. UMKM mampu menyerap sebagian besar tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran, serta memperkuat struktur ekonomi nasional. Berdasarkan berbagai laporan pemerintah, sektor UMKM menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menjadi tulang punggung aktivitas ekonomi masyarakat. Namun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi berbagai hambatan, seperti rendahnya kualitas SDM, keterbatasan kemampuan manajerial, minimnya penguasaan teknologi digital, rendahnya inovasi produk, serta terbatasnya akses terhadap pembiayaan dan pasar.

Di sisi lain, ekonomi kreatif berkembang sebagai sektor strategis yang mengandalkan kreativitas, inovasi, pengetahuan, dan kemampuan manusia dalam menciptakan nilai tambah ekonomi. Berbeda dengan sektor industri konvensional yang bertumpu pada eksploitasi sumber daya alam, ekonomi kreatif menjadikan ide dan kreativitas sebagai sumber utama penciptaan produk maupun jasa. Perkembangan teknologi informasi, media digital, e-commerce, dan artificial intelligence (AI) semakin membuka peluang bagi pelaku ekonomi kreatif untuk memperluas pasar hingga tingkat internasional. Oleh karena itu, kualitas SDM menjadi faktor penentu keberhasilan pembangunan ekonomi berbasis inovasi.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas SDM memberikan dampak positif terhadap produktivitas organisasi, daya saing usaha, kemampuan inovasi, dan pertumbuhan ekonomi. Human capital yang unggul mampu menghasilkan tenaga kerja yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis, memiliki kemampuan berpikir kritis, mampu bekerja secara kolaboratif, serta mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Dengan demikian, investasi pada pengembangan SDM merupakan investasi jangka panjang yang memberikan manfaat bagi individu, organisasi, maupun pembangunan nasional.

Melihat pentingnya hubungan antara kualitas SDM, pemberdayaan UMKM, dan pengembangan ekonomi kreatif, penelitian ini menjadi relevan untuk memberikan gambaran mengenai strategi pengembangan SDM yang efektif dalam mendukung peningkatan daya saing nasional. Selain memberikan kontribusi akademik, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah, perguruan tinggi, dunia usaha, serta pelaku UMKM dalam merumuskan kebijakan pengembangan SDM yang

berorientasi pada peningkatan produktivitas dan inovasi.

Rumusan Masalah

1. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.
2. Bagaimana peran kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan daya saing nasional melalui pemberdayaan UMKM?
3. Bagaimana kualitas sumber daya manusia memengaruhi perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia?
4. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pengembangan sumber daya manusia pada sektor UMKM dan ekonomi kreatif?
5. Bagaimana strategi pengembangan sumber daya manusia yang efektif dalam mendukung pembangunan nasional?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis peran kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan daya saing nasional.
2. Menganalisis hubungan kualitas SDM dengan perkembangan UMKM dan ekonomi kreatif.
3. Mengidentifikasi berbagai tantangan dalam pengembangan SDM di Indonesia.
4. Merumuskan strategi pengembangan SDM yang mampu meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing UMKM serta ekonomi kreatif.

STUDI PUSTAKA

Konsep **Human Capital Theory** yang dikemukakan oleh Becker (1993) menjelaskan bahwa investasi pada pendidikan, pelatihan, dan peningkatan kompetensi akan meningkatkan produktivitas individu sekaligus memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam perspektif manajemen sumber daya manusia modern, SDM dipandang sebagai aset strategis yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif organisasi melalui kompetensi, kreativitas, inovasi, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan.

Penelitian Arifin dan Haryanto (2021) menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap peningkatan daya saing UMKM melalui peningkatan produktivitas dan kemampuan inovasi. Astuti dan Wibowo (2022) juga menemukan bahwa kompetensi pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha, terutama pada aspek pengelolaan keuangan, pemasaran digital, dan pelayanan pelanggan.

Penelitian Hidayat dan Prasetyo (2023) menjelaskan bahwa transformasi digital memberikan peluang besar bagi UMKM untuk memperluas akses pasar melalui pemanfaatan marketplace, media sosial, dan berbagai platform digital. Namun, keberhasilan transformasi digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dalam menguasai teknologi informasi serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM menjadi variabel

strategis yang menghubungkan keberhasilan pemberdayaan UMKM dengan peningkatan daya saing nasional. Penelitian ini berkontribusi dengan menyajikan analisis yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan antara pengembangan SDM, pemberdayaan UMKM, ekonomi kreatif, dan pembangunan nasional dalam konteks transformasi digital Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan menganalisis secara komprehensif berbagai konsep, teori, hasil penelitian terdahulu, serta kebijakan pemerintah mengenai pengembangan sumber daya manusia (SDM), pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta ekonomi kreatif dalam mendukung daya saing dan pembangunan nasional.

Metode studi pustaka memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kualitas SDM dengan perkembangan UMKM dan ekonomi kreatif melalui sintesis berbagai sumber ilmiah yang kredibel. Penelitian tidak melakukan pengumpulan data primer secara langsung, melainkan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari literatur ilmiah.

Desain Penelitian

Penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Desain ini bertujuan menggambarkan fenomena mengenai kualitas SDM, daya saing nasional, pemberdayaan UMKM, serta ekonomi kreatif berdasarkan teori dan fakta empiris yang telah dipublikasikan.

Pendekatan deskriptif dipilih karena mampu menjelaskan hubungan antarvariabel secara sistematis melalui interpretasi terhadap berbagai hasil penelitian sebelumnya tanpa melakukan pengujian hipotesis secara statistik.

Populasi dan Sampel

Karena menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini tidak menggunakan populasi maupun sampel sebagaimana penelitian kuantitatif. Populasi penelitian berupa seluruh literatur ilmiah yang membahas:

- Manajemen Sumber Daya Manusia
- Human Capital
- Pengembangan SDM
- UMKM
- Ekonomi Kreatif
- Daya Saing Nasional
- Transformasi Digital

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih referensi yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. diterbitkan dalam lima tahun terakhir;
2. berasal dari jurnal nasional maupun internasional bereputasi;

3. berasal dari dokumen resmi pemerintah;
4. relevan dengan fokus penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama penelitian adalah **peneliti sendiri (*human instrument*)** yang didukung oleh beberapa dokumen sebagai sumber data, antara lain:

- jurnal ilmiah;
- buku referensi;
- laporan Kementerian Koperasi dan UKM;
- laporan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- laporan Bappenas;
- artikel ilmiah mengenai Human Capital dan UMKM.

Seluruh dokumen dianalisis secara sistematis untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi literatur yang relevan.
2. Seleksi literatur berdasarkan kualitas dan keterkaitan dengan topik penelitian.
3. Pengelompokan informasi sesuai tema penelitian.
4. Sintesis hasil penelitian terdahulu.
5. Penyusunan hasil analisis secara sistematis.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi:

1. Reduksi Data, menyeleksi informasi penting mengenai pengembangan SDM, UMKM, dan ekonomi kreatif.
2. Penyajian Data, data disusun dalam bentuk narasi ilmiah, tabel, dan interpretasi agar mudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan, kesimpulan diperoleh berdasarkan keterkaitan antara teori, hasil penelitian terdahulu, serta kondisi aktual pengembangan SDM di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Hasil kajian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan faktor dominan yang menentukan keberhasilan pemberdayaan UMKM maupun perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi SDM memberikan dampak positif terhadap produktivitas usaha, inovasi produk, kemampuan adaptasi teknologi, serta peningkatan daya saing nasional.

*Peran dan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Daya Saing dan Pembangunan Nasional Melalui
Pemberdayaan UMKM dan Ekonomi Kreatif*

(Maspupah, et al.)

Transformasi digital yang berkembang pesat mendorong perubahan pola bisnis. Pelaku UMKM tidak lagi hanya membutuhkan kemampuan produksi, tetapi juga harus menguasai pemasaran digital, pengelolaan keuangan berbasis teknologi, pelayanan pelanggan, hingga analisis perilaku konsumen.

Selain itu, ekonomi kreatif berkembang sebagai sektor ekonomi yang sangat bergantung pada kreativitas manusia. Oleh sebab itu, investasi terhadap kualitas SDM menjadi investasi yang mampu memberikan manfaat ekonomi jangka panjang.

Tabel 1. Peran Kualitas SDM terhadap Daya Saing UMKM

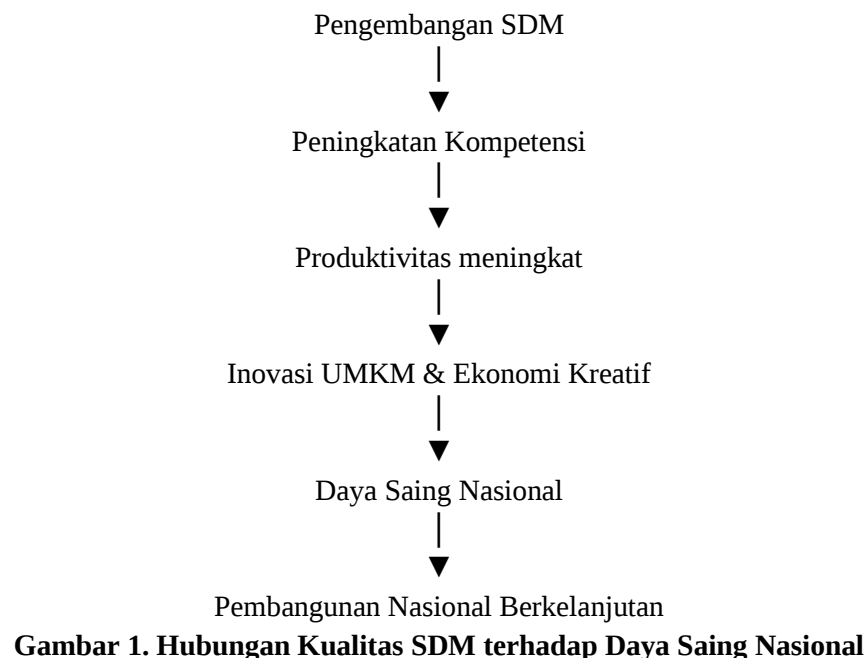
No	Aspek SDM	Dampak terhadap UMKM
1	Kompetensi	Meningkatkan produktivitas usaha
2	Literasi Digital	Memperluas akses pasar digital
3	Kreativitas	Menghasilkan inovasi produk
4	Kemampuan Manajerial	Meningkatkan efisiensi operasional
5	Jiwa Kewirausahaan	Mendorong pertumbuhan usaha berkelanjutan

Sumber: Hasil analisis peneliti (2026)

Tabel 2. Tantangan Pengembangan SDM di Indonesia

No	Tantangan	Dampak
1	Skill Gap	Produktivitas rendah
2	Literasi Digital rendah	Transformasi digital berjalan lambat
3	Akses pelatihan terbatas	Kompetensi tidak berkembang
4	Keterbatasan modal	Inovasi usaha terhambat
5	Persaingan global	Produk lokal kurang kompetitif

Sumber: Hasil sintesis berbagai literatur (2026)



Gambar 1 menunjukkan bahwa peningkatan kualitas SDM merupakan fondasi utama dalam meningkatkan produktivitas dan inovasi usaha. Produktivitas yang tinggi selanjutnya memperkuat daya saing UMKM sehingga mampu berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional.

2. Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kualitas SDM memiliki hubungan yang sangat erat dengan peningkatan daya saing nasional. Kompetensi yang dimiliki pelaku UMKM memengaruhi kemampuan mereka dalam menghasilkan produk berkualitas, melakukan inovasi, memanfaatkan teknologi digital, serta memperluas akses pasar.

Literasi digital menjadi salah satu faktor yang paling menentukan keberhasilan transformasi UMKM. Pelaku usaha yang mampu memanfaatkan media sosial, marketplace, aplikasi pembayaran digital, serta sistem pencatatan keuangan elektronik cenderung mengalami peningkatan efisiensi operasional dan peningkatan omzet usaha.

Selain itu, kreativitas menjadi modal utama dalam ekonomi kreatif. Industri kreatif sangat bergantung pada kemampuan individu menghasilkan ide baru yang memiliki nilai ekonomi. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi berbasis kreativitas dan inovasi perlu menjadi prioritas dalam pembangunan SDM Indonesia.

Hasil sintesis berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan, pelatihan berbasis kompetensi, sertifikasi profesi, dan pengembangan kewirausahaan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas SDM. Semakin tinggi kualitas SDM yang dimiliki suatu negara, semakin besar peluang negara tersebut menciptakan inovasi, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat daya saing di tingkat global.

Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah tantangan, seperti kesenjangan kompetensi tenaga kerja, rendahnya literasi digital di beberapa daerah, keterbatasan akses pelatihan, dan belum optimalnya sinergi antara pemerintah, dunia pendidikan, serta sektor industri. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan SDM yang lebih terintegrasi agar bonus demografi Indonesia dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai modal pembangunan nasional.

Pembahasan

1. Peran Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Daya Saing Nasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor fundamental dalam meningkatkan daya saing nasional. Pada era globalisasi dan transformasi digital, keunggulan kompetitif suatu negara tidak lagi hanya ditentukan oleh kelimpahan sumber daya alam, tetapi lebih ditentukan oleh kemampuan masyarakat dalam menciptakan inovasi, menguasai teknologi, serta meningkatkan produktivitas kerja. Oleh karena itu, pengembangan SDM menjadi investasi strategis yang memberikan manfaat jangka panjang bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional.

Temuan ini sejalan dengan **Human Capital Theory** yang dikemukakan Becker (1993), yang menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan akan meningkatkan produktivitas individu sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas organisasi maupun perekonomian nasional. Dalam perspektif tersebut, SDM dipandang sebagai aset yang memiliki

nilai ekonomi dan mampu menghasilkan keunggulan kompetitif apabila dikelola secara efektif.

Peningkatan kualitas SDM tidak hanya berkaitan dengan aspek pendidikan formal, tetapi juga mencakup pengembangan kompetensi teknis (*hard skills*) dan kompetensi perilaku (*soft skills*). Keterampilan seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, kepemimpinan, serta adaptasi terhadap perubahan menjadi kompetensi utama yang dibutuhkan dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Dengan demikian, organisasi maupun pemerintah perlu mengembangkan sistem pembelajaran berkelanjutan (*continuous learning*) agar tenaga kerja mampu mengikuti perubahan kebutuhan industri.

2. Pengembangan SDM sebagai Penggerak Pemberdayaan UMKM

UMKM memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat struktur ekonomi nasional. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan UMKM sangat dipengaruhi oleh kualitas SDM yang mengelola usaha tersebut.

Sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan kemampuan manajerial, rendahnya literasi keuangan, kurangnya penguasaan teknologi digital, serta minimnya kemampuan pemasaran modern. Kondisi tersebut menyebabkan produktivitas usaha belum optimal sehingga sulit bersaing dengan perusahaan berskala besar maupun produk impor.

Penelitian Arifin dan Haryanto (2021) menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan manajemen usaha, digital marketing, dan pengelolaan keuangan mampu meningkatkan daya saing UMKM secara signifikan. Temuan tersebut diperkuat oleh Astuti dan Wibowo (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap peningkatan produktivitas, inovasi produk, dan keberlanjutan usaha.

Dalam praktiknya, pemberdayaan UMKM memerlukan pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada bantuan modal, tetapi juga pada peningkatan kapasitas SDM. Pelatihan kewirausahaan, pendampingan bisnis, sertifikasi kompetensi, serta pembinaan berkelanjutan menjadi faktor penting dalam membangun UMKM yang tangguh dan berdaya saing tinggi.

3. Transformasi Digital sebagai Faktor Penguat Daya Saing

Transformasi digital telah mengubah cara pelaku usaha menjalankan aktivitas bisnis. Pemanfaatan teknologi informasi tidak lagi menjadi pilihan, tetapi telah menjadi kebutuhan utama dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital merupakan salah satu indikator kualitas SDM yang paling berpengaruh terhadap peningkatan daya saing UMKM. Pelaku usaha yang mampu memanfaatkan marketplace, media sosial, aplikasi pembayaran digital, sistem pencatatan keuangan elektronik, serta platform pemasaran digital memiliki peluang lebih besar untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional.

Digitalisasi juga memungkinkan UMKM menjangkau konsumen lintas daerah bahkan lintas negara dengan biaya promosi yang relatif rendah. Selain meningkatkan volume penjualan, teknologi digital membantu pelaku usaha memahami perilaku konsumen melalui analisis data sehingga strategi pemasaran menjadi lebih efektif.

Namun demikian, transformasi digital masih menghadapi berbagai kendala, terutama rendahnya literasi digital pada sebagian pelaku UMKM di daerah, keterbatasan infrastruktur teknologi informasi, serta kurangnya pendampingan dalam penggunaan teknologi. Oleh sebab itu, pengembangan kompetensi digital menjadi salah satu prioritas utama dalam pembangunan SDM Indonesia.

4. Kontribusi SDM terhadap Pengembangan Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan sektor ekonomi yang bertumpu pada kreativitas, inovasi, pengetahuan, dan kemampuan intelektual manusia. Berbeda dengan sektor industri berbasis sumber daya alam, ekonomi kreatif menghasilkan nilai tambah melalui ide dan kreativitas yang diwujudkan dalam bentuk produk maupun jasa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas SDM menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan pengembangan ekonomi kreatif. Individu yang memiliki kreativitas tinggi cenderung mampu menghasilkan produk inovatif yang memiliki nilai jual lebih tinggi serta mampu bersaing di pasar global.

Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi kreatif, khususnya pada subsektor kuliner, fesyen, kriya, desain komunikasi visual, film, animasi, musik, fotografi, aplikasi digital, dan gim. Perkembangan subsektor tersebut menunjukkan bahwa kreativitas manusia merupakan modal pembangunan ekonomi yang semakin penting pada era digital.

Peningkatan kualitas SDM pada sektor ekonomi kreatif dapat dilakukan melalui penguatan pendidikan berbasis kreativitas, pelatihan inovasi produk, inkubasi bisnis, serta kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi, dunia usaha, dan komunitas kreatif. Kolaborasi tersebut diharapkan mampu menghasilkan ekosistem inovasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*).

5. Strategi Pengembangan SDM dalam Mendukung Pembangunan Nasional

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa strategi yang dinilai efektif untuk meningkatkan kualitas SDM dalam mendukung pembangunan nasional.

Pertama, peningkatan kualitas pendidikan melalui penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri. Pendekatan link and match antara perguruan tinggi dan dunia kerja perlu diperkuat agar lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

Kedua, pengembangan pelatihan berbasis kompetensi (*competency-based training*). Program pelatihan sebaiknya difokuskan pada peningkatan keterampilan praktis seperti digital marketing, pengelolaan keuangan, kepemimpinan, pelayanan pelanggan, kewirausahaan, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Ketiga, penguatan literasi digital. Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seluruh pelaku usaha agar mampu bersaing dalam ekonomi digital.

Keempat, pembangunan budaya pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*). Perubahan teknologi yang sangat cepat menyebabkan kompetensi tenaga kerja harus terus diperbarui agar tetap relevan dengan kebutuhan industri.

Kelima, peningkatan kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, lembaga pendidikan, lembaga pelatihan, dan sektor swasta. Sinergi tersebut akan menghasilkan sistem pengembangan SDM yang lebih

efektif dan berkelanjutan.

6. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian memperkuat konsep **Human Capital Theory** yang menyatakan bahwa investasi pada kualitas SDM akan menghasilkan peningkatan produktivitas dan daya saing ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga mendukung **Resource-Based View (RBV)** yang menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif organisasi berasal dari sumber daya internal yang unik, termasuk kualitas sumber daya manusia.

Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pemerintah agar memperluas program pendidikan vokasi, sertifikasi kompetensi, pelatihan digital, dan pendampingan bisnis bagi pelaku UMKM. Bagi dunia usaha, penelitian ini menekankan pentingnya investasi pada pengembangan kompetensi karyawan sebagai strategi meningkatkan produktivitas dan inovasi. Sementara itu, perguruan tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri melalui pembelajaran berbasis praktik dan kolaborasi dengan dunia kerja.

7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian menggunakan pendekatan studi pustaka sehingga tidak melibatkan pengumpulan data primer melalui survei atau wawancara. Akibatnya, hasil penelitian lebih bersifat konseptual dan deskriptif.

Kedua, sebagian besar data yang digunakan berasal dari hasil penelitian terdahulu dan dokumen resmi pemerintah sehingga belum menggambarkan kondisi seluruh pelaku UMKM di Indonesia secara empiris.

Ketiga, penelitian belum mengkaji secara spesifik pengaruh perkembangan teknologi terkini, seperti kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), analisis data besar (*Big Data*), dan otomatisasi terhadap peningkatan kualitas SDM pada sektor UMKM dan ekonomi kreatif.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods dengan melibatkan responden secara langsung sehingga hubungan antarvariabel dapat diuji secara empiris menggunakan analisis statistik.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran dan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung daya saing dan pembangunan nasional melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta pengembangan ekonomi kreatif. Berdasarkan hasil analisis studi pustaka, dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi pada era globalisasi dan transformasi digital. SDM yang memiliki kompetensi, kreativitas, kemampuan adaptasi, literasi digital, dan jiwa kewirausahaan mampu meningkatkan produktivitas, inovasi, serta daya saing organisasi maupun negara.

Pemberdayaan UMKM terbukti menjadi salah satu strategi efektif dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Namun demikian, keberhasilan UMKM sangat dipengaruhi oleh kualitas SDM yang mengelola usaha. Kompetensi manajerial, kemampuan pemasaran digital, pengelolaan keuangan,

serta penguasaan teknologi menjadi faktor yang menentukan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas SDM melalui pendidikan, pelatihan berbasis kompetensi, pendampingan usaha, dan sertifikasi profesi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas UMKM.

Pada sektor ekonomi kreatif, penelitian menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi merupakan modal utama dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi. Perkembangan teknologi digital membuka peluang yang semakin luas bagi pelaku ekonomi kreatif untuk mengembangkan produk dan memperluas pasar hingga tingkat internasional. Dalam konteks tersebut, penguatan kualitas SDM menjadi investasi jangka panjang yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif nasional.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa transformasi digital membawa perubahan besar terhadap kebutuhan kompetensi tenaga kerja. Penguasaan teknologi informasi, kemampuan analisis data, komunikasi, kolaborasi, serta kemampuan memecahkan masalah menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki SDM Indonesia agar mampu bersaing pada era ekonomi digital.

Meskipun demikian, masih terdapat berbagai tantangan dalam pengembangan SDM Indonesia, antara lain kesenjangan kompetensi (*skill gap*), rendahnya literasi digital di beberapa wilayah, keterbatasan akses pelatihan, serta belum optimalnya kolaborasi antara pemerintah, dunia pendidikan, dan dunia usaha. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pengembangan SDM yang lebih terintegrasi agar bonus demografi Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai modal pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa investasi pada pengembangan sumber daya manusia merupakan investasi strategis yang tidak hanya meningkatkan daya saing UMKM dan ekonomi kreatif, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi nasional serta mendukung terwujudnya pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada inovasi.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu memperkuat kebijakan pengembangan SDM melalui peningkatan kualitas pendidikan, perluasan pelatihan vokasi berbasis kompetensi, sertifikasi profesi, serta peningkatan literasi digital bagi pelaku UMKM. Selain itu, pemerintah perlu memperluas program pendampingan usaha dan memperkuat ekosistem inovasi melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri melalui penguatan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), peningkatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta pengembangan program kewirausahaan berbasis teknologi.

3. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM perlu terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, seminar, sertifikasi, serta pemanfaatan teknologi digital. Kemampuan dalam pemasaran digital, pengelolaan keuangan, inovasi produk, dan pelayanan pelanggan perlu dikembangkan secara berkelanjutan agar mampu bersaing di pasar domestik maupun internasional.

4. Bagi Dunia Industri

Perusahaan perlu meningkatkan investasi dalam pengembangan SDM melalui program

Peran dan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Daya Saing dan Pembangunan Nasional Melalui Pemberdayaan UMKM dan Ekonomi Kreatif

(Maspupah, et al.)

pelatihan berkelanjutan, reskilling, dan upskilling sehingga tenaga kerja mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi serta perubahan kebutuhan bisnis.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods dengan melibatkan responden secara langsung sehingga hubungan antara kualitas SDM, transformasi digital, inovasi, dan daya saing UMKM dapat diuji secara empiris menggunakan analisis statistik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), Big Data, dan otomatisasi terhadap pengembangan SDM pada sektor UMKM dan ekonomi kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Haryanto, T. (2021). Strategi pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital. *Jurnal Kinerja*, 18(4), 532–545.
- Astuti, R., & Wibowo, A. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 24(2), 145–158.
- Becker, G. S. (1993). *Human capital: A theoretical and empirical analysis with special reference to education* (3rd ed.). The University of Chicago Press.
- Bappenas. (2023). *Rencana pembangunan jangka menengah nasional 2025–2029*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia.
- Hidayat, M., & Prasetyo, B. (2023). Transformasi digital UMKM sebagai strategi meningkatkan daya saing nasional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 38(2), 120–136.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2024). *Perkembangan data usaha mikro, kecil, dan menengah tahun 2024*. Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2023). *Laporan kinerja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2023*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Nugroho, S., & Suryani, D. (2023). Human capital development sebagai upaya meningkatkan produktivitas UMKM Indonesia. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 17(1), 55–70.
- Putri, N. A., & Yuliana, E. (2024). Peran literasi digital terhadap pengembangan ekonomi kreatif berbasis UMKM. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 9(1), 33–48.
- Rahman, F., & Kusuma, H. (2022). Pengaruh pelatihan dan pengembangan SDM terhadap kinerja pelaku UMKM. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(3), 210–223.
- Sari, L., & Wijaya, R. (2025). Strategi pengembangan human capital dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 26(1), 85–101.
- Setiawan, D., & Lestari, M. (2024). Inovasi dan pemberdayaan UMKM sebagai pilar pembangunan ekonomi nasional. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 112–128.